

PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
Dinas Koperasi dan UKM

Hari Bersejarah Bagi Perkoperasian Di Indonesia.

Peluncuran 80.000 Unit Kelembagaan KDMP/KKMP dan 108 unit KDMP/KKMP Percontohan (*MockUp*) secara nasional oleh Presiden Republik Indonesia termasuk yang ada di Provinsi NTT. Selamat Memperingati Hari Koperasi Nasional yang ke-78. **AYO BANGUN DESA INDONESIA JAYA!**

Pada hari ini Senin 21 Juli 2025 telah diluncurkan secara nasional 80.81 Unit Kelembagaan Koperasi Desa/Koperasi Kelurahan Merah Putih (KDMP/KKMP) dan 108 KDMP/KKMP Percontohan (*Mock Up*) oleh Presiden RI Bapak Prabowo Subianto bertempat di Desa Bentangan Kecamatan Wonosari Kabupaten Klaten dan diikuti secara virtual oleh berbagai unsur di level daerah dan desa/kelurahan se-Indonesia termasuk Provinsi Nusa Tenggara Timur yang diikuti Gubernur NTT Bapak Emanuel Melkiades Laka Lena, bupati, walikota, camat, kepala desa, lurah, BPD, pengawas, pengurus dan anggota KDMP/KKMP. Gubernur NTT mengikuti acara nasional ini bertempat di KDMP Penfui Timur Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang bersama Bupati Kupang Bapak Yos Lede dan para tamu undangan level pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota antara lain staf ahli kementerian pangan, staf khusus kemenkop, Forkompinda Provinsi dan Kabupaten/Kota, Ketua DPRD Provinsi dan Kabupaten/Kota, Kapolda, Kapolres, Danrem 161 WS, Dandim, Ketua Pengadilan Tinggi dan Ketua Pengadilan Negeri, Kepala Kejaksaan Tinggi dan Kepala Kejaksaan Negeri, DanLanudal El Tari, Danlantamal VII, Sekda Provinsi dan Kabupaten/Kota, Satgas Kopdes Merah Putih tingkat provinsi dan kabupaten/kota, Kepala BIN, Kepala Bank Indonesia Perwakilan NTT, Otoritas Jasa Keuangan, Instansi Vertikal, Bank Mandiri, BRI, BNI, BTN, Bank Pembangunan Daerah, LPDB, RRI, TVRI, Pertamina, Bulog, Pupuk Indonesia, Kimia Farma, ID Food, Telkom, RRI, Pos Indonesia, InJourney, PLN, Ikatan Notaris dan Notaris

Pembuat Akta Koperasi, BPOM, staf ahli, asisten dan pimpinan perangkat daerah provinsi dan kabupaten/kota, Lembaga dan Tokoh Masyarakat, Agama, Pemuda, Perempuan/Wanita, Camat, Kapolsek, Danramil, Babinsa, Babinkantibmas, Kepala desa, Lurah, Badan Permusyawaratan Desa, Pengurus, Pengawas dan Anggota KDMP/KKMP, dan unsur lainnya.

Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terdiri dari 21 Kabupaten dan 1 Kota dengan jumlah kecamatan sebanyak **315**, jumlah desa sebanyak **3.137** dan jumlah kelurahan sebanyak **305** sehingga total jumlah desa dan kelurahan adalah sebanyak **3.442**. Semua desa dan kelurahan tersebut telah membentuk Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP/KKMP) melalui Musyawarah Desa dan Kelurahan Khusus (Musdes/kelSus) dan selanjutnya telah memiliki Akta Notaris dan SK pengesahan sebagai Badan Hukum (SKBH) yaitu sebanyak **3.442** unit KDMP/KKMP atau **100%**.

Dua KDMP percontohan (Mock Up) di Provinsi NTT ikut diluncurkan oleh Presiden RI yaitu KDMP Penfui Timur dan KDMP Fatuketi di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu. KDMP Penfui Timur di Kecamatan Kupang Tengah Kabupaten Kupang, dengan jumlah anggota 34 orang, bidang usaha pertanian, peternakan, perikanan, memiliki gerai Kantor Koperasi, gerai Toko Sembako, gerai Unit Simpan Pinjam, gerai Klinik Desa, gerai Apotik Desa, gerai Logistik Desa, gerai gudang/cold storage. KDMP Fatuketi di Kecamatan Kakuluk Mesak Kabupaten Belu, dengan jumlah anggota 112 orang, bidang usaha pertanian dan perikanan, telah memiliki gerai Kantor Koperasi, gerai Toko Sembako, gerai Unit Simpan Pinjam, gerai Klinik Desa, gerai Apotik Desa, gerai Logistik Desa, gerai gudang/cold storage. KDMP Fatuketi di Kabupaten Belu berkesempatan berbicara yang disampaikan langsung oleh Bupati Bapak Wilibrodus Lay.

Presiden Prabowo Subianto dalam arahannya antara lain mengemukakan/mengingatkan bahwa hari ini hari yang bersejarah, konsep koperasi adalah konsep kaum yang lemah, yang kuat tidak mau mereka buat PT, holding misalnya, koperasi adalah orang lemah, bangsa lemah tetapi konsep koperasi ini sama seperti sapu

lidi kumpulan lidi yang bisa membantu kita jadi dari yang lemah menjadi kekuatan, kekuatan ekonomi yang kuat. Konsep koperasi adalah konsep gotong-royong, jadi kita sudah mengerti konsep ini sudah membangun konsep koperasi ini ada yang berhasil ada yang tidak dan sekarang kita membangun konsep koperasi itu dengan sungguh-sungguh menegakkan konstitusi kita UUD 1945. Koperasi mengubah kelemahan menjadi kekuatan sebagai sarana untuk berdaulat dan merdeka yang sejati. Kemerdekaan sejati adalah kemerdekaan ekonomi. Rakyat kita masih lapar, miskin, kita belum merdeka. Bangsa yang merdeka memberi kehidupan yang layak bagi bangsanya maka sejak awal Indonesia membentuk koperasi lewat serikat dagang, koperasi. KDMP dan KKMP kita bentuk untuk maksud mulia mensejahterakan rakyat, memerdekakan bangsa kita misalnya melalui bidang pertanian, kesehatan, kebutuhan sehari-hari dan lainnya. Petani kita perkuat agar sejahtera. Kita hilangkan rentenir dan sejenisnya, kita permudah modal, kita permudah obat-obatan, sembako, pupuk dan lainnya. Kita pastikan produk-produk pertanian punya harga yang layak. Banyak maksud dan tujuan mulia yang sesuai dengan konstitusi kita dan itu dapat diwujudkan melalui koperasi kita buat di semua desa dan semua kelurahan di Indonesia. Ini semua untuk rakyat, untuk kesejahteraan dimulai dari desa dan kelurahan di seluruh tanah air. KDMP/KKMP ini milik rakyat, pelaksanaannya pakai teknologi, diawasi dengan ketat. Kita sungguh-sungguh melaksanakan kebijakan KDMP/KKMP ini. Semua pihak harus serius, bertanggungjawab. Demikian antara lain pokok arahan Presiden RI.

Gubernur NTT Bapak Emanuel Melkiades Laka Lena diakhir acara bertaraf nasional ini menyempatkan menyapa semua peserta yang ada, menyampaikan terima kasih dan penegasan/pesulasi untuk bersungguh-sungguh melaksanakan KDMP/KKMP sebagaimana arahan Bapak Presiden RI yang baru saja kita ikuti bersama. Semua pegawai Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTT melanjutkan dengan membersihkan lokasi acara dari sampah dan tidak lupa berjai dan cha cha bersama peserta yang masih berada di lokasi. **AYO BANGUN DESA INDONESIA JAYA!. Jangan Lupa** sejak saat inipula kita telah sekaligus ditantang memasuki tahapan

sesungguhnya dari maksud dan tujuan pembentukan KDMP/KKMP yaitu tahapan dimana kita dapat mengoperasionalkan koperasi ini sesuai pilihan bidang usaha, kebutuhan, peluang dan prospek pengembangannya agar seperti dikatakan Bapak Presiden Prabowo Subianto koperasi merupakan alat mewujudkan konstitusi, mewujudkan kesejahteraan rakyat Indonesia. **Tidak cukup dengan bekerja tetapi berkarya. KITA HARUS BISA DAN PASTI BISA.**

Sebagai salah satu pihak yang ikut serta dalam pelaksanaan kebijakan mulia KDMP/KKMP ini kami merasakan berada dalam kerja kolaborasi dan sistemik dengan berbagai pihak yang tidak dapat kami sebutkan detailnya pada level pemerintah pusat, provinsi, kabupaten, kota, kecamatan, desa, kelurahan baik itu unsur pemerintah, swasta, masyarakat, dunia usaha, unsur sipil, TNI Polri, unsur perencanaan, pelaksana, pengawasan dan penegakkan, instansi pusat di daerah, perangkat daerah dan desa. Terkhusus di Provinsi NTT, 21 kabupaten dan 1 Kota, 3.442 Desa dan Kelurahan, Bupati, Walikota, OPD, Camat, Kepala Desa, Lurah, BPD, Tokoh masyarakat, agama, adat, budaya, perempuan, pemuda dan lainnya. Terkhusus pula kerja kolaborasi dan sistemik pada saat penyelenggaraan Musyawarah Desa/Kelurahan Khusus, proses Akta dan SKBH dengan bapak ibu dari unsur KDMP dan KKMP, Dinas, terutama yang membidangi koperasi dan yang membidangi PMD, Kanwil Hukum, Ikatan Notaris dan Notaris Pembuat Akta Koperasi, Satgas Provinsi dan Kabupaten/Kota. Kerja kolaborasi dan sistemik dengan pihak lainnya yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu. Kiranya Tuhan menyertai kita dan mohon maaf jika terdapat hal-hal yang kurang berkenan.

Kupang, 21 Juli 2025

Kepala Dinas

Dr.Drs.Lery Rupidara, M,Si



